PENDAHULUAN

Salah satu gangguan kesehatan yang sering dijumpai adalah infeksi. Infeksi adalah masuknya mikroba atau parasit ke dalam tubuh tuan rumah dan menyebabkan gangguan fisiologi normal. Infeksi juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan menjadi stabilnya mikroorganisme patogen didalam jaringan inang atau tuan rumah (1). Sebagai contoh penyebab penyakit infeksi disebabkan oleh mikroorganisme flora normal, seperti *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* yang disebabkan imunitas tubuh tuan rumah menurun (2).

Indonesia memiliki berbagai macam-macam jenis tanaman, dikarnakan banyaknya tanaman yang ada di Indonesia banyak tanaman yang belum diketahui manfaatnya, khususnya tanaman yang memiliki manfaat sebagai antibakteri, salah satu tanaman yang memiliki potensi sebagai antibakteri adalah tanaman kamboja. Tanaman kamboja atau *Plumeria acuminata* Ait. berasal dari Meksiko, Amerika Tengah, Karibia dan Amerika Selatan tersebar seluruh daerah tropis. Tanaman ini digunakan sebagai obat pencahar, obat untuk nyeri, demam, diare, obat gatal, peradangan, rematik, dan untuk mengobati tumor (3). Salah satu penelitian tanaman kamboja menunjukan adanya potensi antibakteri ekstrak etanol daun kamboja terhadap bakteri patogen ikan.

Dari uraian sebelumnya, masalah yang akan diidentifikasi adalah ekstrak etanol etanol daun kamboja (*Plumeria acuminata* Ait.), apakah mempunyai aktivitas antibakteri terhadap bakteri garam positif (*Staphylococcus Aureus*), dan bakteri gram negatif (*Escherichia coli*) dengan penelitian secara *in vitro*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun kamboja (*Plumeria acuminata* Ait.) dengan metode mikrodilusi, menentukan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) ekstrak uji, dan menentukan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) serta menentukan kesetaraan ekstrak uji terhadap antibiotik pembanding.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai aktivitas antibakteri daun kamboja (*Plumeria Acuminata* Ait.) sehingga dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan dasar dalam upaya pengembangan menjadi obat alternatif antibakteri.